

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate sustainability*. Dengan demikian, semakin tinggi *green human capital* maka akan semakin tinggi pula *corporate sustainability*. Sebaliknya, semakin rendah *green human capital* maka akan semakin rendah pula nilai *corporate sustainability*.
2. *Green structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate sustainability*. Dengan demikian, semakin tinggi *green structural capital* maka akan semakin tinggi pula *corporate sustainability*. Sebaliknya, semakin rendah *green structural capital* maka akan semakin rendah pula nilai *corporate sustainability*.
3. *Green relational capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate sustainability*. Dengan demikian, semakin tinggi *green relational capital* maka akan semakin tinggi pula *corporate sustainability*. Sebaliknya, semakin rendah *green relational capital* maka akan semakin rendah pula nilai *corporate sustainability*.
4. *Green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate sustainability*. Dengan demikian, semakin tinggi *green accounting* maka akan semakin tinggi pula *corporate sustainability*. Sebaliknya, semakin rendah *green accounting* maka akan semakin rendah pula nilai *corporate sustainability*.
5. *Material flow cost accounting* (MFCA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate sustainability*. Dengan demikian, semakin tinggi *material flow cost accounting* (MFCA) maka akan semakin tinggi pula *corporate sustainability*. Sebaliknya, semakin rendah *material flow cost accounting* (MFCA) maka akan semakin rendah pula nilai *corporate sustainability*. Tidak signifikan artinya pengaruh *material flow cost*

*accounting* (MFCA) tersebut tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Maka MFCA tidak mempengaruhi *corporate sustainability* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara keseluruhan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian, *green human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate sustainability*. Maka untuk mengoptimalkan *corporate sustainability* dapat dilakukan dengan meningkatkan *green human capital* melalui peningkatan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan karyawan mengenai perlindungan lingkungan dari pelatihan yang diadakan oleh perusahaan seperti pelatihan mengenai efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan jejak karbon. Selain itu, perusahaan dapat melibatkan karyawan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *green structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate sustainability*. Maka untuk mengoptimalkan *corporate sustainability* dapat dilakukan dengan meningkatkan *green structural capital* melalui penerapan budaya atau suasana kerja yang senantiasa menjunjung nilai-nilai keberlanjutan termasuk dengan implementasi aspek-aspek lingkungan dalam sistem manajemen dan proses administrasi. Contohnya seperti penerapan sistem pemantauan energi, sistem pengelolaan emisi karbon dan limbah, penggunaan teknologi energi terbarukan, dan kebijakan internal seperti larangan merokok, larangan membuang sampah sembarangan, dan himbauan pengurangan penggunaan kertas.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *green relational capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate sustainability*. Maka untuk mengoptimalkan *corporate sustainability* dapat dilakukan dengan meningkatkan *green relational capital* melalui program kemitraan dalam

proyek-proyek lingkungan ataupun dalam pengembangan produk yang ramah lingkungan, menerapkan kriteria-kriteria lingkungan dalam bermitra dengan pemasok seperti memastikan bahwa pemasok memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan dimana bahan atau barang yang dipasok tersebut ramah lingkungan baik bahan daur ulang atau bahan berbasis bio. Selain itu, perusahaan juga dapat menerapkan sistem pengukuran dan melakukan pengungkapan yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan kepada *stakeholders*, serta mengadakan program apresiasi kepada *stakeholder* yang berkontribusi dalam praktik berkelanjutan perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate sustainability*. Maka untuk mengoptimalkan *corporate sustainability* dapat dilakukan dengan meningkatkan *green accounting* melalui penerapan sistem manajemen lingkungan dan sosial, seperti mengurangi limbah, emisi karbon, dan energi yang dihasilkan perusahaan, menjaga keanekaragaman hayati sekitar perusahaan, dan memenuhi tanggung jawab sosial pada masyarakat termasuk karyawan perusahaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, *material flow cost accounting* (MFCA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate sustainability*. Maka untuk mengoptimalkan *corporate sustainability* bisa dilakukan dengan meningkatkan MFCA melalui efisiensi material dengan menganalisis arus material dari awal hingga akhir proses, mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan pada material misalnya kadaluwarsa atau rusak. Selain itu, untuk hasil MFCA yang lebih optimal maka harus didukung dengan fasilitas atau peralatan produksi yang baik.

### **5.2.2 Bagi Investor dan Calon Investor**

Dalam membantu menciptakan masa depan yang berkelanjutan, investor dan calon investor terutama bagi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial disarankan untuk memperhatikan informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan seperti kinerja *corporate sustainability*

yang dipengaruhi oleh *green human capital*, *green structural capital*, *green relational capital*, *green accounting*, dan *material flow cost accounting* (MFCA) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **5.2.3 Bagi Pemerintah**

Dalam mengoptimalkan kerjasama perusahaan terkait kontribusinya terhadap upaya perlindungan lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan oleh perusahaan, pemerintah disarankan untuk mempertimbangkan *green human capital*, *green structural capital*, *green relational capital*, *green accounting*, dan *material flow cost accounting* (MFCA) sebagai dasar atau acuan dalam membuat kebijakan terkait *corporate sustainability*.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, *green human capital*, *green structural capital*, *green relational capital*, *green accounting*, dan *material flow cost accounting* (MFCA) hanya dapat menjelaskan *corporate sustainability* sebesar 77,45% saja sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *corporate sustainability*, seperti kinerja lingkungan, *corporate social responsibility*, biaya lingkungan, dan sebagainya.